

Ulasan Pasar

Pada perdagangan hari Kamis, 15 November 2018, bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan seiring dengan berlanjutnya penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika.

Perubahan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin hingga mencapai 90 bps dimana kecenderungan kenaikan harga terlihat pada tenor 5 tahun hingga 20 tahun sedangkan pada tenor lainnya terlihat mengalami penurunan harga. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek bergerak terbatas kurang dari 5 bps yang mendorong terjadinya perubahan tingkat imbal hasil hingga sebesar 2 bps. Sedangkan pada tenor menengah, terjadi kenaikan harga hingga mencapai 20 bps yang menyebabkan terjadinya penurunan tingkat imbal hasil yang berkisar antara 1 bps hingga 4 bps. Sementara itu harga dari Surat Utang Negara dengan tenor panjang bergerak dengan arah perubahan yang bervariasi dengan kecenderungan mengalami kenaikan hingga sebesar 90 bps sehingga perubahan tingkat imbal hasil pada tenor tersebut berkisar antara 1 bps hingga 11 bps. Harga dari Surat Utang Negara seri acuan pada perdagangan kemarin juga terlihat bervariasi, dimana untuk seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 10 bps yang mendorong terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 2 bps di level 8,078%. Sedangkan untuk seri acuan dengan tenor 5 tahun, 15 tahun dan 20 tahun mengalami kenaikan harga, dimana untuk tenor 5 tahun mengalami kenaikan sebesar 5 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 1 bps di level 7,972%. Adapun untuk tenor 15 tahun dan 10 tahun harganya mengalami kenaikan masing - masing sebesar 30 bps yang mendorong terjadinya penurunan imbal hasil sebesar 3 bps masing - masing di level 8,311% dan 8,487%.

Pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin kembali didukung oleh penguatan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika di tengah mata uang Dollar Amerika yang masih mengalami pelemahan terhadap mata uang utama dunia. Meskipun data neraca perdagangan di bulan Oktober 2018 mengalami defisit yang melebihi perkiraan, yaitu mencapai US\$1,82 miliar, nilai tukar Rupiah masih mengalami penguatan terhadap Dollar Amerika. Keputusan Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 bps di level 6,00% mendapatkan respon positif dari pelaku pasar yang terlihat pada nilai tukar Rupiah yang semakin menunjukkan penguatan terhadap Dollar Amerika. Katalis positif dari pergerakan nilai tukar Rupiah tersebut mendorong terjadinya kenaikan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder, meskipun pada beberapa seri Surat Utang Negara dengan tenor di atas 20 tahun justru terlihat mengalami penurunan harga. Voluem perdagangan Surat Utang Negara yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan level perdagangan sebelumnya mengindikasikan bahwa pelaku pasar menyambut positif keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan.

Dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika, pergerakan harga yang terjadi relatif terbatas namun dengan kecenderungan mengalami penurunan di tengah kekhawatiran pelaku pasar terhadap gejolak yang terjadi di pasar saham global turut mempengaruhi pasar surat utang negara - negara berkembang. Harga INDO28 dan INDO43 mengalami penurunan masing - masing sebesar 10 bps yang menyebabkan terjadinya kenaikan imbal hasil sebesar 1,5 bps untuk INDO28 di level 4,808% dan kenaikan kurang dari 1 bps untuk imbal hasil INDO43 di level 5,446%. Sedangkan harga INDO23 tidak banyak mengalami perubahan sehingga tingkat imbal hasilnya masih berada pada level 4,347%.

I Made Adi Saputra
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0077	102,85	100,15	100,51	1644,90	71
FR0078	101,45	100,00	101,20	1435,23	56
FR0069	100,72	100,55	100,60	1137,35	21
FR0070	101,15	100,90	101,15	945,00	5
FR0074	92,75	92,20	92,30	735,65	4
FR0064	88,82	86,75	87,90	518,79	13
FR0072	100,10	95,25	97,80	367,02	38
FR0063	91,38	91,00	91,30	275,00	7
FR0075	94,00	88,50	88,75	266,79	41
FR0061	97,75	96,75	97,30	260,97	9

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
SPNS11012019	99,18	99,17	99,17	250,00	2
PBS019	99,65	99,40	99,45	170,00	8
SR010	96,25	94,00	96,25	105,64	15
PBS016	98,50	98,30	98,30	67,00	3
SR008	100,60	99,50	100,60	50,39	11
PBS012	99,76	99,74	99,76	20,00	2
PBS013	99,74	99,72	99,74	8,00	2
SR009	98,90	98,25	98,70	2,88	4

Sumber : IDX

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp9,85 triliun dari 39 seri Surat Berharga Negara yang diperdagangkan dimana volume perdagangan seri acuan senilai Rp1,27 triliun. Obligasi Negara seri FR0077 kembali menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,64 triliun dari 71 kali transaksi di harga rata-rata 100,43% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0078 senilai Rp1,43 triliun dari 56 kali transaksi di harga rata-rata 101,14%. Sementara itu Surat Perbendaharaan Negara seri SPNS11012019 menjadi Sukuk Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp250,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 99,17% yang diikuti oleh perdagangan Project Based Sukuk seri PBS019 senilai Rp170,00 dari 8 kali transaksi di harga rata-rata 99,51%.

Sedangkan volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp703,85 miliar dari 50 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV BFI Finance Indonesia Tahap I Tahun 2018 Seri A (BFIN04ACN1) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp60,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 98,98% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap V Tahun 2018 Seri A (SMFP04ACN5) senilai Rp50,00 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata-rata 99,63%.

Mata uang Rupiah pada perdagangan kemarin memimpin penguatan mata uang regional terhadap Dollar Amerika, dengan mengalami penguatan sebesar 121,50 pts (0,82%) di level 14665,00 per Dollar Amerika. Bergerak pada kisaran 14645,00 hingga 14782,50 per Dollar Amerika, nilai tukar Rupiah terlihat mengalami penguatan sepanjang sesi perdagangan di tengah kondisi defisit neraca perdagangan yang melebihi perkiraan serta keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan. Mata uang regional cenderung mengalami penguatan terhadap mata uang Dollar Amerika. Setelah mata uang Rupiah, penguatan diikuti oleh mata uang Peso Philippina (PHP) sebesar 0,57% dan Won Korea Selatan (KRW) sebesar 0,44%.

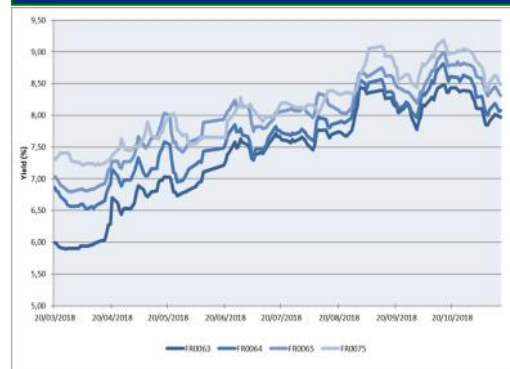
Pergerakan imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin bergerak bervariasi dengan kecenderungan mengalami penurunan yang dipimpin oleh penurunan imbal hasil dari surat utang Inggris. Imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) ditutup turun di level 1,357% setelah pasar saham di kawasan Uni Eropa mengalami penurunan. Sementara itu imbal hasil surat utang Jerman juga ditutup dengan penurunan di level 0,371%. Adapun imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup turun masing-masing di level 3,114% dan 3,362%. Sedangkan imbal hasil surat utang India mengalami kenaikan di level 7,746% sebagaimana kenaikan imbal hasil surat utang Indonesia.

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan arah perubahan yang cukup bervariasi ditengah beragamanya katalis dari dalam dan luar negeri. Pelaku pasar akan mencermati dampak dari keputusan Bank Indonesia untuk menaikkan suku bunga acuan terhadap pergerakan nilai tukar Rupiah pada perdagangan hari ini setelah mata uang Dollar Amerika terlihat mengalami penguatan terhadap mata uang utama dunia. Dari dalam negeri, pelaku pasar juga akan mencermati data perkembangan Utang Luar Negeri yang akan disampaikan oleh Bank Indonesia pada hari ini. Selain itu, rencana lelang penjualan Surat Utang Negara yang akan dilaksanakan pada pekan depan kami perkirakan akan membatasi potensi kenaikan harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari ini. Adapun dari faktor eksternal, pergerakan nilai tukar Dollar Amerika, dan penurunan imbal hasil surat utang global akan menjadi faktor yang akan mempengaruhi pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

Rekomendasi

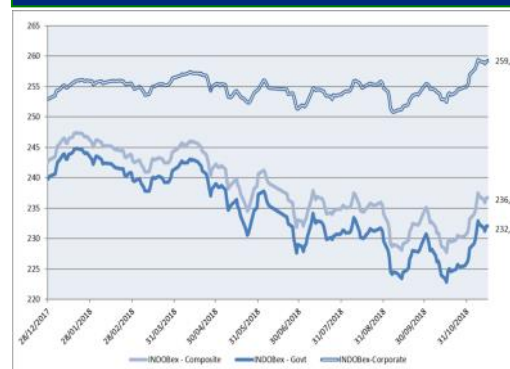
Dengan beragamnya katalis pada perdagangan hari ini, maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Perhatikan pergerakan nilai tukar Rupiah yang akan menentukan arah perdagangan pada hari ini. Beberapa seri yang kami lihat cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah seri : FR0069, SR008, SR009, FR0053, FR0061, FR0035, FR0043, FR0063, FR0070, FR0042, FR0058, FR0074, FR0068, FR0072, FR0045, dan FR0075.

Imbal Hasil SUN seri Acuan



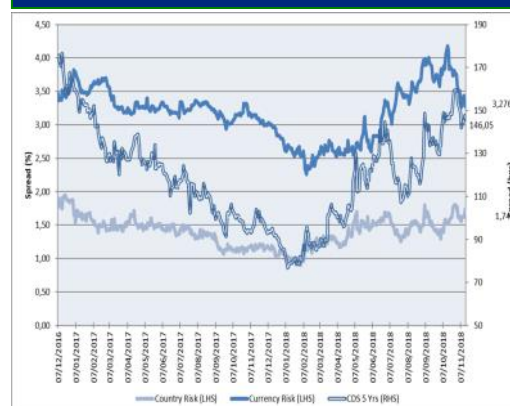
Sumber : Bloomberg

Indeks Obligasi (INDOBEX)



Sumber : IBPA, Bloomberg

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Penerbitan Surat Berharga Syariah Negara Seri USDPBS-001 dengan cara *Private Placement*.**

Pemerintah pada tanggal 15 November 2018 telah melaksanakan penerbitan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dengan cara *Private Placement* dengan nilai nominal sebesar US\$100.000.000,00 (seratus juta dolar Amerika). SBSN yang diterbitkan merupakan seri USDPBS-001 dengan status dapat diperdagangkan (*tradable*).

Deskripsi	USDPBS-001
Nilai Nominal	USD100.000.000,00
Bentuk dan Jenis SBSN	Dapat diperdagangkan (<i>tradable</i>)
Imbal Hasil (<i>Yield</i>)	4,05%
Tingkat Imbalan / Kupon (per tahun)	<i>Fixed</i> 4,05% p.a.
Tanggal Terbit	15-Nov-18
Tanggal Jatuh Tempo	15-Nov-21
Pembayaran Imbalan Pertama	15-Mei-19
Tanggal Pembayaran Imbalan	Setiap tanggal 15 Mei dan 15 November

- **Rencana Lelang Surat Utang Negara seri SPN03190222 (*New Issuance*), SPN12190801 (*Reopening*), FR0077 (*Reopening*), FR0078 (*Reopening*), FR0065 (*Reopening*) dan FR0075 (*Reopening*) pada hari Rabu, tanggal 21 November 2018.**

Pemerintah akan melakukan lelang penjualan Surat Utang Negara (SUN) dalam mata uang Rupiah untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2018. Target penerbitan senilai Rp10.000.000.000.000,00 (sepuluh triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut :

Terms & Conditions	SPN		ON			
	SPN03190222 (<i>New Issuance</i>)	SPN12190801 (<i>Reopening</i>)	FR0077 (<i>Reopening</i>)	FR0078 (<i>Reopening</i>)	FR0065 (<i>Reopening</i>)	FR0075 (<i>Reopening</i>)
Jatuh Tempo	22-Feb-19	01-Agu-19	15-Mei-24	15-Mei-29	15-Mei-33	15-Mei-38
Tingkat Kupon	Diskonto	Diskonto	8,125%	8,250%	6,625%	7,500%

Lelang akan dilaksanakan pada hari Rabu, 21 November 2018, dibuka pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Adapun hasil dari pelaksanaan akan diumumkan pada hari yang sama dan hasil dari lelang akan didistribusikan pada hari Jum'at, tanggal 23 November 2018. Di tahun 2018, target penerbitan kotor (*gross issuance*) Surat Berharga Negara senilai Rp846,4 triliun dimana hingga kuartal III tahun 2018 pemerintah telah meraup dana senilai Rp451,75 triliun dari hasil pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Negara.

Pada kuartal IV tahun 2018 pemerintah menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp142,72 triliun dari enam kali lelang Surat Utang Negara dan enam kali lelang Sukuk Negara. Pada pelaksanaan lelang sebelumnya, pemerintah meraup dana senilai Rp20,0 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp59,48 triliun.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	3,095	3,126	↓ -0,031	-1,00%
UK	1,380	1,505	↓ -0,125	-8,31%
Germany	0,355	0,397	↓ -0,042	-10,52%
Japan	0,104	0,105	↓ -0,001	-0,95%
Philippines	7,404	7,415	↓ -0,011	-0,14%
Hong Kong	2,303	2,355	↓ -0,052	-2,21%
Singapore	2,440	2,464	↓ -0,024	-0,96%
Thailand	2,790	2,812	↓ -0,022	-0,79%
India	7,746	7,734	↑ 0,011	0,14%
Indonesia (USD)	4,837	4,825	↑ 0,012	0,25%
Indonesia	8,078	8,061	↑ 0,017	0,21%
Malaysia	4,138	4,157	↓ -0,019	-0,45%
China	3,405	3,417	↓ -0,012	-0,36%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating				Govt Bond Yield (%)
	AAA	AA	A	BBB	
1	138,55	175,74	287,19	440,71	6,544
2	136,51	166,77	297,80	478,56	7,430
3	133,45	183,88	293,09	503,85	7,793
4	132,57	199,60	289,63	525,91	7,970
5	134,01	207,30	292,76	547,19	8,036
6	136,87	209,72	301,88	567,54	8,055
7	140,19	209,81	314,57	586,14	8,223
8	143,20	209,03	328,55	602,24	8,260
9	145,39	207,80	342,14	615,43	8,233
10	146,51	206,15	354,30	625,61	8,113

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
BFIN04ACN1	AA-(idn)	98,99	98,95	98,99	60,00	2
SMFP04ACN5	idAAA	99,64	99,62	99,62	50,00	2
EXCL01CCN1	AAA(idn)	101,02	101,00	101,02	38,00	2
INDF07	idAA+	101,74	101,72	101,74	36,00	2
MEDC03ACN2	idA+	100,02	100,00	100,02	36,00	4
BTPN03BCN2	AAA(idn)	98,52	98,50	98,52	30,00	2
FIFA02BCN3	idAAA	100,99	100,85	100,99	30,00	4
BMTPO1A	AA(idn)	100,04	100,02	100,04	28,00	2
AISA01	idD	86,20	86,20	86,20	25,00	1
JMPD14JM10	idAA	100,50	100,48	100,50	23,80	2

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara

Data per 15-Nov-18

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration
FR69	7,875	15-Apr-19	0,41	100,63	100,62	↑ 1,00	6,265%	6,289%	↓ (2,44)	0,415	0,402
FR36	11,500	15-Sep-19	0,83	104,02	104,02	↓ (0,40)	6,436%	6,431%	↑ 0,48	0,805	0,780
FR31	11,000	15-Nov-20	2,00	106,70	106,68	↑ 1,60	7,337%	7,346%	↓ (0,84)	1,854	1,789
FR34	12,800	15-Jun-21	2,58	111,85	111,86	↓ (0,70)	7,649%	7,646%	↑ 0,28	2,194	2,114
FR53	8,250	15-Jul-21	2,66	101,27	101,24	↑ 3,30	7,706%	7,720%	↓ (1,38)	2,386	2,298
FR61	7,000	15-May-22	3,50	97,31	97,32	↓ (0,80)	7,896%	7,893%	↑ 0,27	3,159	3,039
FR35	12,900	15-Jun-22	3,58	114,73	114,79	↓ (5,70)	8,076%	8,059%	↑ 1,71	2,890	2,778
FR43	10,250	15-Jul-22	3,66	107,20	107,20	↓ (0,50)	7,942%	7,941%	↑ 0,15	3,072	2,955
FR63	5,625	15-May-23	4,50	91,29	91,23	↑ 5,30	7,967%	7,982%	↓ (1,51)	4,012	3,858
FR46	9,500	15-Jul-23	4,66	105,35	105,68	↓ (33,10)	8,095%	8,011%	↑ 8,36	3,788	3,641
FR39	11,750	15-Aug-23	4,75	113,99	113,97	↑ 2,50	8,132%	8,138%	↓ (0,59)	3,750	3,603
FR70	8,375	15-Mar-24	5,33	101,12	101,07	↑ 5,60	8,108%	8,121%	↓ (1,31)	4,356	4,186
FR77	8,125	15-May-24	5,50	100,49	100,41	↑ 8,40	8,013%	8,032%	↓ (1,91)	4,546	4,370
FR44	10,000	15-Sep-24	5,83	108,44	108,39	↑ 4,80	8,149%	8,159%	↓ (1,00)	4,547	4,369
FR40	11,000	15-Sep-25	6,83	114,43	114,24	↑ 18,70	8,195%	8,228%	↓ (3,33)	5,033	4,835
FR56	8,375	15-Sep-26	7,83	100,95	100,89	↑ 5,60	8,205%	8,215%	↓ (0,98)	5,830	5,600
FR37	12,000	15-Sep-26	7,83	120,55	120,55	↑ 0,00	8,366%	8,366%	-	5,445	5,226
FR59	7,000	15-May-27	8,50	92,84	92,64	↑ 19,90	8,186%	8,221%	↓ (3,46)	6,461	6,207
FR42	10,250	15-Jul-27	8,66	111,78	111,76	↑ 1,80	8,312%	8,315%	↓ (0,27)	5,927	5,690
FR47	10,000	15-Feb-28	9,25	110,65	110,62	↑ 2,60	8,323%	8,327%	↓ (0,38)	6,267	6,016
FR64	6,125	15-May-28	9,50	87,23	87,32	↓ (9,40)	8,076%	8,061%	↑ 1,56	7,161	6,883
FR71	9,000	15-Mar-29	10,33	104,73	104,53	↑ 19,60	8,306%	8,334%	↓ (2,78)	6,924	6,648
FR78	8,250	15-May-29	10,50	101,19	100,93	↑ 26,20	8,080%	8,117%	↓ (3,73)	7,242	6,961
FR52	10,500	15-Aug-30	11,75	115,50	114,60	↑ 90,30	8,396%	8,507%	↓ (11,13)	7,195	6,905
FR73	8,750	15-May-31	12,50	102,75	102,50	↑ 25,70	8,390%	8,423%	↓ (3,30)	7,906	7,588
FR54	9,500	15-Jul-31	12,66	108,37	108,22	↑ 14,60	8,411%	8,429%	↓ (1,79)	7,611	7,304
FR58	8,250	15-Jun-32	13,58	98,17	98,21	↓ (4,00)	8,478%	8,473%	↑ 0,51	8,080	7,751
FR74	7,500	15-Aug-32	13,75	92,26	92,26	↓ (0,50)	8,461%	8,460%	↑ 0,07	8,422	8,080
FR65	6,625	15-May-33	14,50	85,95	85,67	↑ 27,50	8,310%	8,347%	↓ (3,67)	9,106	8,743
FR68	8,375	15-Mar-34	15,33	98,70	98,72	↓ (1,70)	8,526%	8,524%	↑ 0,20	8,740	8,383
FR72	8,250	15-May-36	17,50	97,59	97,41	↑ 18,10	8,517%	8,538%	↓ (2,05)	9,458	9,071
FR45	9,750	15-May-37	18,50	110,86	110,86	↑ 0,30	8,569%	8,569%	↓ (0,03)	9,358	8,974
FR75	7,500	15-May-38	19,50	90,67	90,39	↑ 28,10	8,487%	8,519%	↓ (3,21)	10,099	9,687
FR50	10,500	15-Jul-38	19,66	115,50	117,69	↓ (219,00)	8,823%	8,615%	↑ 20,82	9,095	8,710
FR57	9,500	15-May-41	22,50	105,85	107,28	↓ (142,60)	8,894%	8,755%	↑ 13,96	9,973	9,548
FR62	6,375	15-Apr-42	23,41	76,28	76,32	↓ (4,50)	8,778%	8,772%	↑ 0,56	10,856	10,400
FR67	8,750	15-Feb-44	25,25	98,30	98,30	↓ (0,20)	8,918%	8,918%	↑ 0,02	10,228	9,792
FR76	7,375	15-May-48	29,50	82,68	82,39	↑ 29,60	9,069%	9,104%	↓ (3,41)	10,995	10,518

Sumber : Bloomberg, MNCS

Seri Acuan 2018

Kepemilikan Surat Berharga Negara

Investor	Des'15	Des'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Sep'17	Des'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	Mei'18	Jun'18	Jul'18	Agu'18	Sep'18	Okt'18	12-Nov-18	13-Nov-18
BANK	350,07	399,46	493,82	495,92	399,19	544,44	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	663,70	656,25
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	83,17	90,02
Bank Indonesia*	148,91	134,25	53,31	70,57	175,89	31,30	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	83,17	90,02
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.264,02	1.324,55	1.377,15	1.433,96	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.622,27	1.622,86
Reksadana	61,60	85,66	87,84	89,32	91,56	96,35	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	114,68	114,63
Asuransi	171,62	238,24	241,25	249,52	254,21	257,96	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,22	201,32
Asing	558,52	665,81	685,51	723,22	770,55	819,37	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	881,85	882,45
Bank Sentral	110,32	120,84	118,91	124,32	131,94	139,97	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,76	164,99
Dana Pensiun	49,83	87,28	86,95	86,49	89,11	87,27	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	211,68	211,67
Individual	42,53	57,75	57,69	66,20	60,49	55,53	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	77,09	77,06
Lain-lain	78,76	104,84	104,78	109,80	111,23	117,49	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	135,75	135,74
TOTAL	1.461,85	1.773,28	1.811,14	1.891,04	1.952,23	2.046,93	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.369,14	2.369,14
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	19,698	37,716	47,330	48,817	16,779	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	0,668	17,532	0,600

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI

IDR - USD



Sumber : Bloomberg

Dollar INDEX



Sumber : Bloomberg

FR0063



Sumber : Bloomberg

FR0064



Sumber : Bloomberg

FR0065



Sumber : Bloomberg

FR0075



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
Ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Institution
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Lintang Astuti

Fixed Income Sales
lintang.astuti@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3227

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.